

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Secara historis SMP Negeri 4 Ciamis didirikan pada tahun 1950 dan mulai beroperasi pada tahun 1953. Sebelumnya nama SMP Negeri 4 Ciamis ini adalah SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) sampai tahun 1973, lalu beralih nama menjadi SMP Negeri 3 Ciamis. Namun, pada tahun 1997 menjadi SMP Negeri 4 Ciamis, sampai sekarang. Dari tahun ke tahun keberadaannya kian berkembang secara dinamis sejalan dengan bertambahnya siswa yang masuk. SMP Negeri 4 Ciamis ini tempatnya berada di pusat Kabupaten Ciamis, lebih tepatnya yaitu di Jalan Tentara Pelajar No. 2 Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Akreditasi dari sekolah ini yaitu terakreditasi A.

Jumlah keseluruhan siswa/i di SMP Negeri 4 Ciamis yaitu sekitar 672 siswa/i. Masing-masing tingkatan dari mulai kelas VII yaitu berjumlah 224 siswa/i, kelas VIII berjumlah 224 siswa/i dan kelas IX berjumlah 224 siswa/i. Masing-masing tingkatan kelas memiliki 7 kelompok kelas yaitu dari mulai kelas A sampai kelas G.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis data pada masing-masing variabel tanpa dikaitkan dengan variabel yang lainnya

a. Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 48 responden. Jumlah subjek penelitian tersebut adalah murid kelas VIII SMP Negeri 4 Ciamis Kabupaten Ciamis Tahun 2023.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pada Murid
Kelas VIII SMP Negeri 4 Ciamis Kabupaten Ciamis
Tahun 2023

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
12	2	4,2
13	34	70,8
14	11	22,9
15	1	2,1
Total	48	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 13 tahun. Usia termuda responden dalam penelitian ini yaitu berusia 12 tahun dan usia tertua berusia 15 tahun.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Murid Kelas VIII SMP Negeri 4 Ciamis Kabupaten Ciamis
Tahun 2023

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	29	60,4
Laki-laki	19	39,6
Total	48	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Tidak
Pernahnya Mendapatkan Penyuluhan Mengenai HIV/AIDS

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pernah atau Tidak
Pernahnya Mendapatkan Penyuluhan Mengenai HIV/AIDS Pada
Murid Kelas VIII SMP Negeri 4 Ciamis Kabupaten Ciamis
Tahun 2023

Mendapatkan Penyuluhan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	48	100
Pernah	0	0
Total	48	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa seluruh responden dalam penelitian ini belum pernah mendapatkan edukasi atau penyuluhan mengenai HIV/AIDS.

b. Variabel Penelitian

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden
Berdasarkan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Mengenai HIV/AIDS
Pada Murid Kelas VIII SMP Negeri 4 Ciamis Kabupaten Ciamis
Tahun 2023

No	Pertanyaan	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>		
		F	%	F	%	
1.	HIV merupakan singkatan dari?	a. <i>Human Immunodeficiency Virus</i>	30	62,5	46	95,8
		b. <i>Human Immobilization Virus</i>	5	10,4	2	4,2
		c. <i>Human Immuno Virus</i>	5	10,4	0	0
		d. <i>Human Immunisasi Virus</i>	8	16,7	0	0
2.	AIDS merupakan singkatan dari?	a. <i>Acquired Immobilization Sistem</i>	9	18,8	4	8,3
		b. <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>	26	54,2	42	87,5
		c. <i>Acquired Imunisasi Syndrome</i>	7	14,6	1	2,1

No	Pertanyaan	Pre-Test		Post-Test		
		F	%	F	%	
	d. <i>Acquired Immunodifferential Sistem</i>	6	12,5	1	2,1	
3.	Sekumpulan gejala yang muncul dikarenakan menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan karena infeksi virus HIV disebut dengan?	a. HIV	7	14,6	10	20,8
		b. AIDS	31	64,6	35	72,9
		c. TBC	8	16,7	2	4,2
		d. Kanker	2	4,2	1	2,1
4.	HIV merupakan virus yang menyerang sel darah putih manusia, khususnya?	a. Limfosit T	13	27,1	38	79,2
		b. Limfosit Z	27	56,3	6	12,5
		c. Limfosit W	7	14,6	3	6,3
		d. Limfosit Y	1	2,1	1	2,1
5.	Berapa tahapan stadium infeksi HIV menjadi AIDS?	a. 2 Stadium	11	22,9	3	6,3
		b. 3 Stadium	21	43,8	5	10,4
		c. 4 Stadium	13	27,1	38	79,2
		d. 5 Stadium	3	6,3	2	4,2
6.	Pada stadium ini, penderita sudah tidak bisa melakukan kegiatannya sehari-hari dan gejalanya semakin parah, di antaranya menderita Tuberkulosis 1 tahun terakhir. Berdasarkan pernyataan di atas, penderita HIV sudah termasuk ke dalam stadium berapa?	a. Stadium 1	8	16,7	5	10,4
		b. Stadium 2	13	27,1	2	4,2
		c. Stadium 3	15	31,3	20	41,7
		d. Stadium 4	12	25	21	43,8
7.	Gejala pada stadium ini yaitu menurunnya berat badan, kelainan pada kulit seperti <i>dermatitis seboroik</i> , dan ulkus pada mulut merupakan gejala yang timbul pada stadium?	a. Stadium 1	14	29,2	4	8,3
		b. Stadium 2	24	50	26	54,2
		c. Stadium 3	10	20,8	12	25
		d. Stadium 4	0	0	6	12,5

No	Pertanyaan	Pre-Test		Post-Test		
		F	%	F	%	
8.	HIV dapat berkembang menjadi AIDS membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu sekitar?	a. 5-10 hari	8	16,7	0	0
		b. 5-10 minggu	13	27,1	0	0
		c. 5-10 bulan	20	41,7	1	2,1
		d. 5-10 tahun	7	14,6	47	97,9
9.	Terdapat beberapa jenis cairan tubuh yang dapat menularkan virus HIV, salah satunya yaitu?	a. Air liur	25	52,1	2	4,2
		b. Urine/air kencing	9	18,8	2	4,2
		c. Darah	13	27,1	43	89,6
		d. Air mata	1	2,1	1	2,1
10.	Virus HIV dapat masuk ke dalam tubuh melalui beberapa cara, kecuali ?	a. Gigitan serangga	14	29,2	5	10,4
		b. Hubungan seksual	11	22,9	4	8,3
		c. Hembusan nafas	7	14,6	10	20,8
		d. A dan C benar	16	33,3	29	60,4
11.	Cairan tubuh manakah yang tidak menularkan virus HIV?	a. Darah	7	14,6	1	2,1
		b. Urine/air kencing	5	10,4	40	83,3
		c. Air Susu Ibu	24	50	4	8,3
		d. Cairan Vagina	12	25	3	6,3
12.	Bagaimana cara penularan dari HIV/AIDS?	a. Berpelukan dengan penderita	5	10,4	0	0
		b. Menggunakan alat makan bersama	23	47,9	0	0
		c. Menggunakan jarum suntik bersama	14	29,2	48	100
		d. Bersalaman dengan penderita	6	12,5	0	0
13.	Virus HIV tidak akan menular jika?	a. Menggunakan alat makan bekas penderita	14	29,2	42	87,5
		b. Melakukan hubungan seksual tanpa menggunakan kondom (alat pelindung)	8	16,7	2	4,2
		c. Memakai jarum suntik bekas penderita	17	35,4	3	6,3
		d. Melakukan hubungan seksual sesama jenis (homoseksual)	9	18,8	1	2,1

No	Pertanyaan	Pre-Test		Post-Test		
		F	%	F	%	
14.	Apakah penyakit HIV dapat disembuhkan?	a. Ya, dengan mengonsumsi obat ARV	42	87,5	8	16,7
		b. Ya, sembuh dengan sendirinya	0		1	2,1
		c. Tidak	3	6,3	39	81,3
		d. Ya, dengan tidak mengonsumsi obat ARV	3	6,3	0	0
15.	Manfaat obat Antiretroviral selain untuk mengurangi risiko penularan, manfaat lain yang dapat didapatkan oleh penderita yaitu?	a. Menurunkan jumlah virus dalam darah	16	33,3	16	33,3
		b. Meningkatkan kualitas hidup penderita	7	14,6	9	18,8
		c. Mematikan virus HIV yang terdapat dalam darah penderita	13	27,1	2	4,2
		d. A dan B benar	12	25	21	43,8
16.	Remaja dapat berisiko tertular HIV, berikut manakah perilaku berisiko HIV/AIDS pada remaja?	a. Menjaga pergaulan yang sehat	8	16,7	5	10,4
		b. Seks bebas	17	35,4	13	27,1
		c. Menggunakan narkoba	5	10,4	0	0
		d. B dan C benar	18	37,5	30	62,5
17.	Beberapa upaya yang dapat dilakukan agar remaja tidak tertular HIV/AIDS yaitu?	a. Tidak melakukan seks bebas	25	52,2	46	95,8
		b. Mencoba obat-obatan terlarang	5	10,4	1	2,1
		c. Menjauhi penderita HIV/AIDS	16	33,3	1	2,1
		d. Menolak bersalaman dengan penderita HIV/AIDS	2	4,2	0	0
18.	Jika ada teman yang menderita HIV, apakah harus dijauhi dan tidak ditemani? Jelaskan alasannya!	a. Ya, karena virus HIV dapat mudah menular dengan interaksi sosial dengan penderita	25	52,1	1	2,1
		b. Ya, karena virus HIV bisa menular melalui hembusan nafas	12	25	0	0
		c. Tidak, karena virus HIV hanya menular melalui perilaku tertentu saja	11	22,9	46	95,8
		d. Tidak, karena HIV menular melalui udara	0	0	1	2,1

No	Pertanyaan	Pre-Test		Post-Test		
		F	%	F	%	
19.	Apakah dengan menggunakan alat makan bersama penderita dapat menularkan virus HIV?	a. Ya, karena air liur penderita dapat menularkan virus HIV	29	60,4	3	6,3
		b. Ya, karena virus HIV dapat menempel di alat makan bekas penderita	10	20,8	1	2,1
		c. Mungkin, karena virus HIV tidak bisa hilang dengan sabun cuci piring	7	14,6	0	0
		d. Tidak, karena air liur penderita tidak bisa menularkan virus HIV	2	4,2	44	91,7
20.	Berikut merupakan perilaku yang dapat menularkan virus HIV, kecuali ?	a. Menggunakan jarum suntik bersama	8	16,7	3	6,3
		b. Penggunaan toilet bersama	11	22,9	3	6,3
		c. Bersalaman dengan penderita	13	27,1	6	12,5
		d. B dan C benar	16	33,3	36	75
21.	Apa yang harus dilakukan jika teman kita ada yang positif HIV?	a. Menjauhinya	7	14,6	0	0
		b. Memberi motivasi	37	77,1	46	95,8
		c. Memberi diskriminasi (diperlakukan secara berbeda dan tidak adil dengan yang lain)	3	6,3	0	0
		d. Memberi tahu statusnya ke orang lain	1	2,1	2	4,2
22.	Apakah jika kita memakai handuk bekas keringat penderita HIV/AIDS, kita dapat tertular virusnya?	a. Ya, karena keringat penderita juga dapat menularkan virus HIV	23	47,9	0	0
		b. Ya, karena virus HIV dapat menempel pada kain handuk	10	20,8	1	2,1
		c. Tidak, karena virus HIV tidak menular melalui keringat	14	29,2	44	91,7
		d. Tidak, karena virus HIV bukan termasuk jenis virus yang menular	1	2,1	3	6,3

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa mayoritas hasil dari penilaian *pre-test* siswa memiliki pengetahuan yang kurang

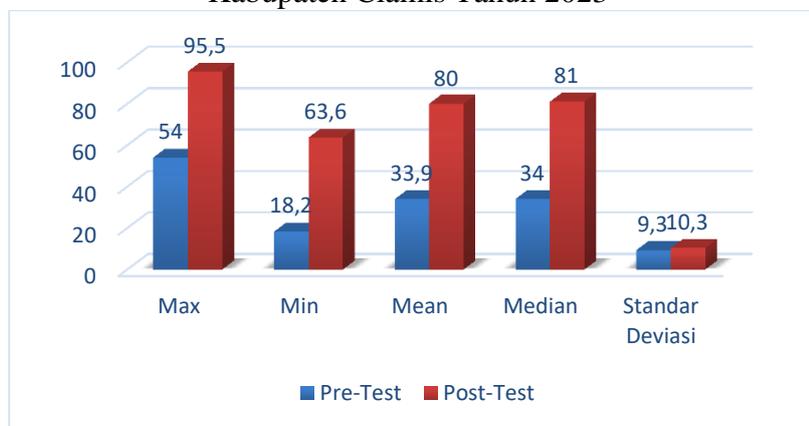
mengenai HIV/AIDS. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil *pre-test*, siswa lebih banyak mengetahui mengenai hal yang harus mereka lakukan jika ada seorang temannya yang positif HIV yaitu dengan diberikannya motivasi agar tetap semangat untuk terus melanjutkan kehidupannya dengan jumlah jawaban sebanyak 37 siswa (77,1%), dan siswa kurang mengetahui mengenai perilaku yang tidak dapat menularkan virus HIV yaitu hanya sebanyak 2 siswa (4,2%) yang menjawab bahwa HIV tidak menular jika memakai alat makan bersama penderita dikarenakan virus HIV tidak menular melalui air liur penderita.

Sedangkan sebagian besar hasil dari *post-test* siswa mengenai HIV/AIDS pengetahuannya menjadi meningkat, hal tersebut dapat dibuktikan dengan terdapat beberapa soal tes pengetahuan yang meningkat salah satunya yaitu mengenai cara penularan virus HIV/AIDS yaitu salah satunya dengan menggunakan jarum suntik bersama dengan jawaban yang benar sebanyak 48 siswa (100%) dari sebelumnya hanya sebanyak 14 siswa (29,2%) yang menjawab benar. Namun masih terdapat siswa yang kurang memahami mengenai gejala yang ditimbulkan pada stadium perkembangan HIV menjadi AIDS, tepatnya gejala yang timbul pada stadium 3, hanya sebanyak 20 siswa (41,7%) yang menjawab benar.

1) Pengetahuan tentang HIV/AIDS Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Media Video Animasi

a) Data Statistik Responden Berdasarkan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

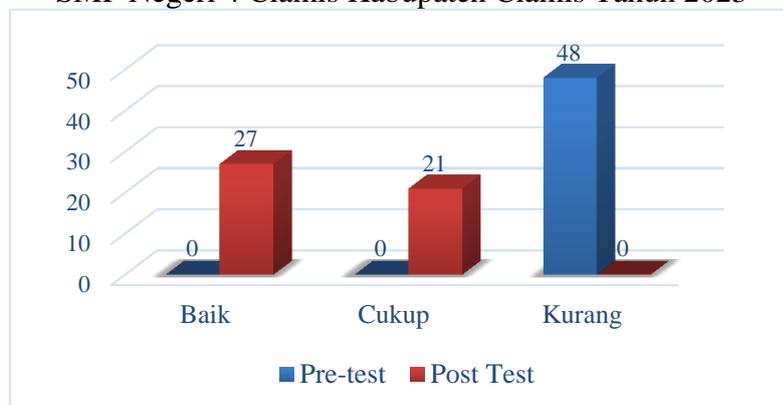
Grafik 4.1
Data Statistik Responden Berdasarkan Hasil *Pre-Test* dan *Post Test* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ciamis Kabupaten Ciamis Tahun 2023



Berdasarkan Grafik 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum, maksimal, mean, median dan standar deviasi pada *pre-test* siswa/i semuanya mengalami peningkatan pada saat *post-test*.

b) Kategori Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi dengan Media Video Animasi

Grafik 4.2
Kategori Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah
Intervensi Media Video Animasi Pada Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 4 Ciamis Kabupaten Ciamis Tahun 2023



Berdasarkan Grafik 4.2 dapat diketahui bahwa sebelum diberikan intervensi berupa video animasi, pengetahuan responden mengenai HIV/AIDS memiliki semuanya berkategori kurang. Namun setelah diberikan intervensi, kategori pengetahuannya meningkat, mayoritas menjadi berpengetahuan baik dan kategori berpengetahuan cukup.

2. Analisis Bivariat

Uji statistik yang digunakan yaitu uji *t dependen* dikarenakan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,885. Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal sehingga uji statistik yang digunakan yaitu uji *t dependen*.

Tabel 4.5
Hasil Uji *T Dependen* Nilai *Pre-Test* dan *Post Test*
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ciamis Kabupaten Ciamis
Tahun 2023

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Standar Error Mean	P value	N
<i>Pre-Test</i>	33,9	9,3	1,34	0,0001	48
<i>Post-Test</i>	80	10,3	1,49		

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa *p value* pada uji tersebut sebesar 0,0001, nilai tersebut menunjukkan $\leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi media video animasi.